

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM GEDHANG NUGGET MALANG

Rino Tam Cahyadi<sup>1\*</sup>, Putu  
Indrajaya Lembut<sup>2</sup>, Fitri  
Oktariani<sup>3</sup>, Bagas Brian Pratama<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Ma Chung

### Article history

Received : 16 Juni 2023

Revised : 20 Juli 2023

Accepted : 13 Agustus 2023

\*Corresponding author

Email : rino.tam@machung.ac.id

No. doi:

<https://doi.org/10.24198/sawala.v4i2.47598>

### ABSTRAK

Gedhang Nugget merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak dalam industri food and beverages sejak beberapa tahun terakhir. Dalam perjalanannya, usaha tersebut masih belum sepenuhnya menerapkan sistem keuangan akuntansi secara tepat, dan yang paling krusial adalah dari segi pencatatan. Untuk itu, pengabdian masyarakat ditujukan untuk membantu Gedhang Nugget dalam memperbaiki pencatatan keuangannya. Metode pelaksanaan yang digunakan oleh peneliti merupakan metode kualitatif berupa wawancara dan pengamatan langsung dengan data primer terhadap Gedhang Nugget. Selama proses pengabdian, penulis memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan melalui pemilik usaha dan pihak yang terlibat langsung dalam operasi. Output dari pengabdian ini adalah pembuatan *template Microsoft Excel* untuk pencatatan keuangan. Seperti yang diharapkan, keberadaan *template* yang telah diberi formula dan dihubungkan berperan dalam membantu Gedhang Nugget memantau jumlah penjualannya dan labanya baik secara bulanan maupun tahunan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Pencatatan Keuangan, UMKM

### ABSTRACT

*Gedhang Nugget is a micro, small, and medium enterprise in the food and beverage industry for the last few years. For now, this business still needs to implement the financial accounting system entirely, and the most crucial thing is recording. For this reason, community service aims to assist Gedhang Nugget in improving its financial records. Researchers use qualitative implementation methods through interviews and direct observation with primary data on Gedhang Nugget. During the service process, the author obtains the information and data needed from business owners and parties directly involved in operations. The output of this service is creating a Microsoft Excel template for financial records. As expected, the existence of templates that have been formulated and linked plays a role in helping Gedhang Nugget monitor its sales and profit numbers both monthly and annually.*

Key word: Financial Reports, Financial Records, MSMEs

### PENDAHULUAN

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi (Fatwitawati, 2018). Keberadaan UMKM sangat vital bagi perekonomian negara karena merupakan salah satu cara efektif untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran (Setiyawati & Hermawan, 2018). UMKM merupakan usaha

yang memberikan kontribusi dalam perkembangan ekonomi di Indonesia karena sektor UMKM terbukti dapat menyerap tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. UMKM juga berperan mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat pada umumnya (Abdul Muchid, 2015).

Dari pengertian diatas UMKM sangat penting bagi Indonesia dilihat dari berbagai aspek, keberadaan UMKM juga membantu pembangunan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp. 8.573,89 Triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia. Berdasarkan data Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang jumlah UMKM yang ada di kota Malang mencapai 6.983 pada 2021 dan 7.920 pada 2022. Dari data tersebut terlihat jika terdapat kenaikan sebesar 937 pada jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di kota Malang pada tahun 2021-2022.

Menurut IAI (dalam SAK, 2018:1) UMKM diartikan sebagai entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU No 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, diakui, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam UU No. 20 Tahun 2008.

Salah satu bentuk keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah tersedianya pasar bagi produk UMKM dan mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan laporan keuangan yang dimiliki UMKM. Sedangkan, kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terletak pada persaingan dan kurang memadainya infrastruktur (Suci, 2017).

Secara umum, khususnya dalam aspek finansial hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan dimana ini terjadi karena ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang sedang dilakukan.

Pencatatan dan pembuatan laporan keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah kegiatan usaha dimana UMKM harus melakukan penataan laporan keuangan yang baik (Dian, 2019). Laporan keuangan digunakan sebagai penyajian informasi keuangan yang digunakan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Pencatatan laporan keuangan haruslah sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) di Indonesia namun masih banyak UMKM yang tidak mengikuti peraturan tersebut dikarenakan kondisi atau tingkat pengetahuan pelaku UMKM, melihat kondisi ini maka diterbitkanlah standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) untuk mempermudah pelaporan keuangan UMKM.

Permasalahan dasar yang dihadapi UMKM diantaranya adalah kurangnya pembinaan, kelemahan di bidang organisasi, bimbingan manajemen yang kurang maksimal, dan kualitas sumber daya manusia yang belum baik (Aulia,2019). Setelah dilakukan wawancara, tim abdimas mengetahui jika mitra UMKM Gedhang Nugget melakukan sistem laporan keuangan secara manual. Tim abdimas yang berkunjung menemukan bahwa UMKM Gedhang Nugget hanya mencatat di sebuah buku catatan saja. Hal ini menjadi permasalahan apabila UMKM ini semakin besar. Permasalahan UMKM diungkapkan oleh Wardhanie et al., (2018) bahwa pembangunan dan penguatan usaha, keterbatasan akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dari lembaga-lembaga keuangan formal khususnya dari perbankan. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan, permasalahan yang ada di UMKM menyangkut permasalahan berupa sumber daya manusia, kurangnya bimbingan, dan pembinaan, serta teknologi yang dinilai masih belum memadai untuk membuat sebuah laporan keuangan yang baik.

Dengan adanya permasalahan tersebut, tim abdimas mengusulkan untuk membantu pihak UMKM Gedhang Nugget dari segi pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sederhana namun informatif sehingga dapat dilihat secara jelas besaran keuangan maupun kerugian yang didapat setiap bulan dan satu tahunnya.

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari adanya laporan keuangan pada suatu perusahaan, laporan keuangan disediakan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga dapat membantu pihak pemegang saham maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan, dan berguna sebagai gambaran kondisi perusahaan yang dapat menjadi alat untuk memprediksi kondisi di masa yang akan datang.

Dengan permasalahan yang dialami mitra UMKM Gedhang Nugget, diharapkan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan yang akan dilakukan kelompok akan membantu pihak UMKM dalam penulisan pencatatan penjualan, pengeluaran dan laba rugi. Dengan adanya permasalahan tersebut tim abdimas mengusulkan untuk pembuatan laporan keuangan dilakukan melalui media Microsoft Excel dan membantu mendampingi UMKM Gedhang Nugget dalam memperbaiki catatan keuangannya sampai dengan terbentuknya sebuah laporan keuangan yang informatif.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Definisi UMKM**

Ada banyak sekali definisi terkait Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan dalam Juliprijanto et al., (2017), UMKM merupakan usaha dengan aset maksimal Rp 600 juta selain tanah dan bangunan, serta modal kerja di bawah Rp 25 juta. Berdasarkan definisi tersebut, permodalan UMKM dapat dikategorikan terbatas. Hal ini dibuktikan ketika tahun 2001 pasca krisis ekonomi besar, Usaha kecil dengan modal dibawah Rp 1 Miliar yang merupakan 99,85% dari total unit usaha, mampu menyerap 88,59% dari total tenaga kerja pada tahun tersebut.

### **Standar akuntansi untuk UMKM**

Dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya, UMKM tidak berbeda dengan

usaha skala besar. UMKM juga pastinya harus menerapkan akuntansi dasar dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangannya. Salah satu kebutuhan akuntansi mutlak yang diperlukan oleh UMKM adalah laporan laba rugi untuk mengetahui berapa laba yang diperoleh secara berkala. Laporan laba rugi sebagai sebuah laporan yang merangkum pendapatan dan beban perusahaan selama satu periode akuntansi, baik secara kuartalan maupun tahunan. Meskipun memiliki basis yang sama, namun akuntansi UMKM umumnya harus didasarkan pada SAK EMKM.

Ikatan Akuntan Indonesia menjelaskan bahwa SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan independen yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, sebagai syarat pelaporan keuangan menurut SAK EMKM tersebut, entitas harus melakukan pemisahan kekayaan pribadi dan entitas

### **Laporan keuangan**

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba/Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan (Suarta et al., 2021)

Laporan laba rugi adalah adalah suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini pada hakekatnya melaporkan pendapatan dan beban laba rugi selama periode tertentu (Ekasari et al., 2021).

Pengertian laporan laba tersebut dapat disimpulkan jika laporan laba rugi

merupakan laporan pendapatan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban dan hasil keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dan apakah perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) atau mengalami kerugian (rugi) selama periode tersebut.

Menurut James C Van Horne, yang dikutip Kasmir (2018:30), pengertian dari neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik. Sedangkan pengertian neraca menurut Hery (2016:55), neraca melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada suatu tanggal tertentu. Dengan menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham, neraca dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal, dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih.

Pengertian neraca tersebut dapat disimpulkan jika laporan neraca dikenal juga sebagai laporan posisi keuangan dimana neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang penting. Neraca menyajikan gambaran mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Laporan neraca memberikan informasi mengenai struktur keuangan perusahaan, termasuk jumlah aset yang dimiliki, sumber pendapatan, dan tingkat solvabilitas. Neraca juga digunakan sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan, mengidentifikasi tren, dan membuat keputusan investasi atau pembayaran.

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menggambarkan perubahan saldo akun ekuitas seperti modal disetor, tambahan modal disetor, laba yang ditahan dan akun ekuitas lainnya. Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini dan juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal (Purwanti, 2018).

Pengertian laporan perubahan modal tersebut dapat disimpulkan jika

laporan ini menyajikan perubahan dalam ekuitas suatu perusahaan selama periode tertentu, laporan ini menggambarkan sumber-sumber yang menyumbang pada perubahan ekuitas perusahaan, termasuk investasi pemilik, laba atau rugi dan distribusi dividen.

Laporan arus kas yaitu suatu laporan yang memuat informasi tentang sumber dan penggunaan kas perusahaan selama periode tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi serta memprediksi pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (Purwanti, 2018).

Sesuai dari penjelasan diatas dimana laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan, tim abdimas memiliki perencanaan untuk membantu UMKM Gedhang Nugget dalam pelaporan keuangan. Kelompok memilih membantu pelaporan keuangan pada laporan laba rugi sesuai dengan kebutuhan UMKM ingin mengetahui kinerjanya selama satu bulan atau satu tahun. Ada beberapa pertimbangan juga yang kelompok pikirkan mengapa memilih memfokuskan melakukan pendampingan UMKM Gedhang Nugget pada pelaporan penjualan per bulan dan laba rugi, salah satunya karena ada beberapa pencatatan yang tidak dilakukan oleh mitra UMKM Gedhang Nugget.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna dari informasi laporan keuangan meliputi penyedia sumber daya bagi entitas. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

### **Manfaat Penggunaan Aplikasi dalam Pengelolaan Keuangan Usaha**

Hasil penelitian yang dilakukan Miharja & Jaela (2019), menyatakan bahwa pengolahan data secara manual tidak efektif dan efisien karena adanya kesalahan input serta banyaknya tahapan-tahapan yang harus dibuat secara manual. Hasil penelitian Mu'nis & Komaladewi, (2020) tanpa informasi akuntansi yang tepat, maka masalah-masalah yang seharusnya dapat dihindari atau diselesaikan justru akan menjadi penyebab manajemen salah mengambil keputusan sehingga berimbas pada kebangkrutan suatu usaha.

#### METODE

Metode Pengabdian yang digunakan adalah Pelatihan dan Pendampingan. Pada awalnya, tim abdimas mencari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM secara general seperti yang dijelaskan pada kajian literatur. Kemudian melakukan pencarian terhadap UMKM yang sekiranya bersedia untuk menjadi mitra dalam program pendampingan penyusunan laporan keuangan. Dalam proses tersebut, UMKM Gedhang Nugget, dengan atas nama pemilik Jeremia Allan Prasetya, bersedia menerima tim abdimas untuk melakukan pendampingan pada usahanya.

Untuk menemukan permasalahan akuntansi spesifik yang ada pada Gedhang Nugget, kelompok abdimas menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yang dilakukan oleh tim abdimas terdiri dari:

##### 1) Forum Group Discussion (FGD)

Tahap pertama yang dilakukan oleh tim abdimas adalah melakukan wawancara dan diskusi secara mendalam dengan owner UMKM Gedhang Nugget. Pertanyaan yang diajukan yaitu: a) Apakah UMKM Gedhang Nugget memiliki status badan hukum. b) Apakah bentuk usaha yang dimiliki UMKM Gedhang Nugget. c) Apakah UMKM Gedhang Nugget memiliki permasalahan akuntansi. d) Apakah UMKM Gedhang Nugget bersedia mendapat pendampingan laporan keuangan dan aktivitas bisnisnya. Adapun topik diskusi yang menjadi bahan pertimbangan adalah profiling UMKM.

##### 2) Profiling UMKM

Pada tahap kedua, tim abdimas melakukan profiling UMKM. Kegiatan ini dilakukan di awal proses pendampingan untuk memudahkan pengambilan data melalui wawancara kepada owner UMKM.

Tim penulis menggali informasi yang dibutuhkan, yaitu profil UMKM, proses bisnis UMKM, informasi terkait penjualan produk, serta siklus akuntansi dan permasalahan yang dialami UMKM. Data dari kegiatan profiling ini ditampung dan diolah dalam bentuk template laporan keuangan serta sebagai bahan informasi yang dibutuhkan tim abdimas. Kegiatan pendampingan UMKM ini melibatkan 3 mahasiswa dari Universitas Ma Chung.

##### 3) Observasi

Menurut Rahardjo (Fajri, 2022), observasi merupakan proses mengumpulkan informasi menggunakan panca indra yang hasilnya dapat berupa aktivitas, peristiwa, objek, kondisi tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi ini dilakukan tim abdimas untuk memperoleh gambaran riil operasional UMKM.

##### 4) Pendampingan

Kegiatan pendampingan UMKM yang dilakukan tim abdimas ini dapat membantu UMKM dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Kegiatan pendampingan dilakukan selama 3 bulan sampai mitra mampu mengoperasikan template laporan keuangan yang telah disusun.

#### HASIL

Selama 3 bulan, tim abdimas telah melakukan kunjungan ke UMKM Gedhang Nugget untuk menggali informasi. Tim abdimas rutin melakukan kunjungan dan komunikasi kepada pihak UMKM untuk memenuhi persyaratan dan informasi yang dibutuhkan. Pada kunjungan kedua, kelompok melakukan wawancara terkait sistem usaha dari UMKM Gedhang Nugget mulai dari profil UMKM, latar belakang pendirian UMKM, struktur UMKM dan gambaran umum UMKM.

Tabel 1. Logbook Pendampingan

Kunjungan	Deskripsi Aktivitas	Tanggal
Minggu ke-1	Kelompok mencari UMKM yang akan diajak bermitra.	1 Maret 2023
Minggu ke-2	Kelompok melakukan kunjungan ke	9 Maret 2023

	Gedhang Nugget dan langsung mewawancari owner untuk mendapatkan informasi yang relevan.	
Minggu ke-3	Kelompok melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan bab awal makalah.	30 Maret 2023
Minggu ke-4	Kelompok melengkapi informasi berdasarkan pertanyaan yang diajukan dosen pengampu.	13 April 2023
Minggu ke-5	Kelompok mulai menyusun <i>template</i> Microsoft Excel, memasukkan data aset dan beban yang didapatkan dari mitra.	27 April 2023
Minggu ke-6	Melakukan konsultasi <i>template</i> dengan dosen fasilitator.	4 Mei 2023
Minggu ke-7	Kelompok kembali melakukan kunjungan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.	11 Mei 2023
Minggu ke-8	Kelompok memperbaiki <i>template</i> sesuai	25 Mei 2023

	dengan arahan dosen fasilitator.	
Minggu ke-9	Kelompok melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan makalah dan artikel.	1 Juni 2023
Minggu ke-10	Kelompok bersama para dosen melakukan kunjungan ke Gedhang Nugget.	9 Juni 2023
Minggu ke-11	Kelompok mendampingi UMKM dalam pengisian <i>template</i> laporan keuangan.	16 Juni 2023
Minggu ke-12	Kelompok melakukan kunjungan terakhir untuk memberikan modul dan <i>template</i> laporan keuangan.	23 Juni 2023

Pada kunjungan ketiga, tim abdimas melakukan wawancara terkait proses dan fungsi bisnis yang ada di UMKM yang meliputi proses pembelian bahan baku, proses pembuatan, proses penjualan dan fungsi bisnis pada bagian produksi, serta strategi bisnis dan business plan. Berikutnya pada kunjungan keempat, tim abdimas menggali informasi lebih dalam terkait penulisan pada bagian pembelian dan penerimaan pesanan dimana semua proses dilakukan secara mandiri.



Gambar 1 Kunjungan dan pendampingan ke UMKM Gedhang Nugget

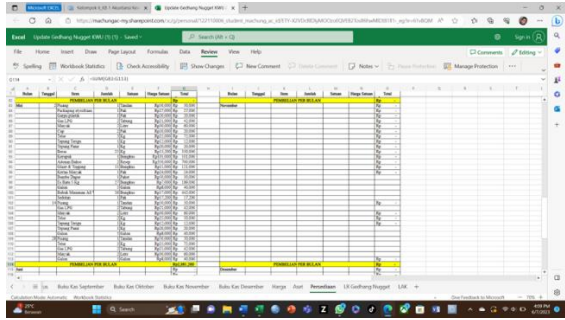
Pada kunjungan kelima, kelompok memasukkan data-data yang diperoleh ke dalam Microsoft Excel. Lalu, kunjungan keenam, kelompok mengolah data yang ada dengan bantuan masukan dari dosen fasilitator. Pada kunjungan ketujuh dan kedelapan, tim abdimas melanjutkan pengolahan data dengan Microsoft Excel sekaligus membuat template laporan keuangan untuk UMKM Gedhang Nugget. Selanjutnya pada kunjungan kesembilan, kelompok melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan makalah dan artikel UAS. Pada kunjungan kesepuluh, kelompok bersama para dosen melakukan kunjungan ke Gedhang Nugget. Berikutnya pada kunjungan kesebelas, tim abdimas mendampingi UMKM dalam pengisian template laporan keuangan. Pada kunjungan yang terakhir, tim abdimas memberikan modul dan template laporan keuangan kepada UMKM Gedhang Nugget.

Gambar 2. Format Buku Kas

Buku kas ini akan menjadi bagian yang paling sering digunakan oleh UMKM dalam template yang ada. Buku kas ini dibuat per bulan dan diurutkan per tanggal ke samping untuk mencatat jumlah penjualan tiap menu per harinya. Tanggal yang diberi warna merah merupakan hari Minggu, di mana Gedhang Nugget tidak buka. Angka yang ada pada baris "Omset" didapatkan dengan mengalikan penjualan harian masing-masing menu dengan harga menu yang terdapat pada sheet lain. Dengan begini, ketika pengguna memasukkan angka penjualan, maka angka yang menunjukkan omset akan secara otomatis muncul.

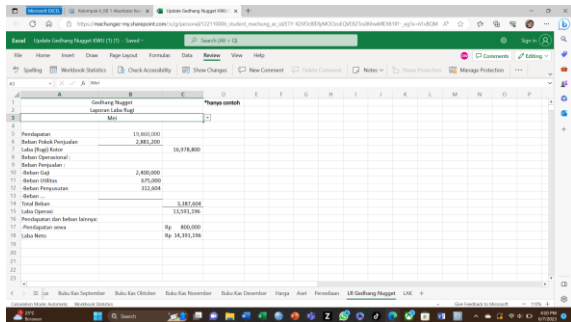
Gambar 3. Data Aset dan Perhitungan Beban

Data dalam sheet ini diperoleh langsung dari informasi yang diberikan narasumber. Nilai penyusutan yang ada pada kolom paling kanan dihitung oleh kelompok dengan rumus perhitungan dasar penyusutan yaitu dengan membagi harga perolehan peralatan dengan masa umur manfaat masing-masingnya. Umur manfaat peralatan tersebut didapatkan peneliti melalui studi literatur. Total dari penyusutan akan dimunculkan sebagai beban penyusutan pada laporan laba rugi.



Gambar 4. Catatan Persediaan

Selain aset dan beban, untuk menghitung laba kotor, masih ada harga pokok penjualan yang dihitung oleh peneliti berdasarkan jumlah pembelian bahan baku dan material yang berkaitan langsung dengan produksi selama sebulan. Nominal dari pengeluaran atas pembelian ini nantinya akan langsung tersambung dengan harga pokok penjualan yang akan mengurangi pendapatan dan menghasilkan laba atau rugi bersih.



Gambar 5. Format Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi disusun oleh kelompok berdasarkan format laba rugi yang ada dalam Warren et al., (2019) yang disesuaikan dengan komponen laporan keuangan yang ada pada mitra, seperti pendapatan atau penjualan, serta beban-beban yang muncul. Bagian "Pendapatan" dihasilkan dari total omset per bulan yang ada pada sheet buku kas. Pendapatan tersebut kemudian dikurangkan dengan HPP yang diperoleh dari sheet persediaan yang akan menghasilkan laba kotor. Laba kotor tersebut akan dikurangkan dengan beban operasi berupa beban penjualan yang terdiri dari beban gaji, utilitas, dan penyusutan. Kelompok memberikan kelebihan 1 baris untuk komponen beban dengan pertimbangan bahwa masih ada beban lain yang akan muncul. Pengurangan laba kotor dari beban-beban inilah yang akan menjadi gambaran laba

bersih yang diperoleh selama periode tersebut.

Di akhir masa abdimas, tim melakukan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan dampak yang signifikan dimana UMKM Gedhang Nugget sebelumnya belum memiliki laporan keuangan sesudah pendampingan dan pelatihan UMKM memiliki Laporan Keuangan. Pemilik Gedhang Nugget merasa senang karena pendampingan berjalan dengan lancar dan UMKM merasa dibantu untuk menghitung kinerja keuangan usahanya.

### PENUTUP

Tim abdimas menyimpulkan bahwa kegiatan pendampingan UMKM ini berjalan dengan lancar sesuai tujuan awal. Tujuan awal abdimas ini adalah membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan. Diketahui bahwa UMKM Gedhang Nugget memiliki kendala di bagian pencatatan keuangan yang masih manual. Adapun penulisan laporan keuangan yang baik dapat memudahkan pemilik maupun pihak yang berkepentingan untuk mendata penjualan harian. Maka, tim abdimas membantu UMKM dengan merancang sebuah sistem pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel sampai dengan bentuk laporan keuangan sederhana.

Berdasarkan kegiatan pendampingan yang dilakukan, abdimas ini memiliki keterbatasan yaitu UMKM belum sepenuhnya menerapkan penuh SAK ETAP. Saran kepada tim abdimas selanjutnya diharapkan memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik sehingga dapat menggali informasi yang lebih mendalam dari informan, serta dapat mengembangkan template laporan keuangan untuk lebih sempurna mendekati apa yang tertulis pada SAK ETAP.

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Aulia, M. (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.  
 Dian, E. (2019). Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Pemahaman Wajib Pajak



- Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak. *Jurnal Akuntansi Barelang*.
- Ekasari, R., Martah, V., Wiranata, A., Istiqomah, I., & Melandari, M. (2021). Penyuluhan Pembuatan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*.  
<https://doi.org/10.30736/jab.v4i01.85>
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampam Kota Pekanbaru. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 225-229.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Indonesia. (n.d.). *Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*.
- Indonesia, I. A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indonesia, I. A. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Indonesia, I. A. (2019). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. *JATI*.
- Irham, F. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Isnawan, G. (2012). *Akuntansi Praktis untuk UMKM*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Januati, F., & Miharja, M. (2019). Fenomena Kriminalitas Remaja di Kota Depok. *Pakuan Low Review*, 5.
- Juliprijanto, W. A. (2017). Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1988-2017. *DINAMIC*, 11-22.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muchid, A. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasar Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
- Mu'nis, H., & Komaladewi, R. (2020). Pengaruh informasi akuntansi biaya terhadap nilai perusahaan serta implikasinya terhadap tanggungjawab perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 105-116.  
<https://pdfs.semanticscholar.org/c7e9/652c29e7abc7301904871d24fc4827a11ba0.pdf>
- Purwanti, E. (2018). ANALISIS PENGETAHUAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRI KONVEKSI DI SALATIGA. Among Makarti.  
<https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>
- Setyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Sirait, P. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Suarta, I. M., Purna, P. I. C., & Pramitari, I. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Laba Rugi pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Kajian Akuntansi*.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 51-58.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Teori Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhairi, Y. d. (2004). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal SNA*.

- Wardhanie, A. P., Kartikasari, P., & Wulandari, S. H. E. (2018). Pertumbuhan Bisnis Melalui Metode O2O pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i2.10>
- Yuniarti, D. (2013). Analisis Persediaan Bahan Baku Kedelai di Industri Pengolahan Tempe Samodra Kota Surakarta.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.